

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern seperti saat ini, teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk menunjang aktifitas apapun tak terkecuali pada suatu perusahaan. Berbagai macam aplikasi teknologi informasi tentunya menjadi acuan berhasil atau tidaknya sebuah manajemen di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, semua perusahaan saat ini berlomba-lomba memperbaiki manajemen dengan implementasi yang variatif.

Dalam hal ini perusahaan bersaing untuk melakukan berbagai cara untuk mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang berperan dalam aktivitas proses produksi dan sistem persediaan. Proses produksi merupakan urutan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam usaha untuk menghasilkan barang maupun jasa. Agar proses produksi mencapai titik optimal, maka diperlukan adanya peningkatan produktivitas dengan jalan menambah faktor-faktor produksi yang ada, antara lain tenaga kerja, peralatan kerja, mesin, sarana, bahan dan modal. Sistem persediaan itu sendiri merupakan mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penerimaan barang, sistem keluar-masuk barang ke produksi, sistem retur barang ke supplier.

Sistem persediaan yang dilaksanakan oleh perusahaan akan berjalan dengan lancar apabila diterapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam menunjang persediaan bahan baku. Sistem Informasi Akuntansi yang dibutuhkan adalah Sistem Informasi Akuntansi yang menyajikan informasi atas persediaan bahan baku.

Dalam perusahaan, sistem informasi akuntansi memiliki peran dalam terlaksananya fungsi-fungsi manajemen seperti pengendalian, perencanaan, dan pengawasan. Semua hal tersebut akan membantu manajemen dalam mengelola persediaan bahan baku.

Persediaan bahan baku memegang peranan penting bagi perusahaan karena memiliki nilai materil dalam jumlah dan nilai yang besar, serta sensitif terhadap waktu, gejolak harga pasar, kerusakan dan kelebihan biaya yang disebabkan oleh kesalahan dalam penanganannya.

Perusahaan memerlukan faktor kecepatan dalam pengolahan data akuntansi sehingga sering memanfaatkan sistem komputer yang mampu menyimpan dan memanggil data, melakukan banyak fungsi matematika dan mampu membuat keputusan tertentu berdasarkan perbandingan matematisnya. Sistem seperti ini pasti memerlukan komputer maupun alat informasi lainnya guna memperlancar proses. Informasi yang dulunya dicatat dalam buku jurnal dan buku besar dapat disimpan dalam *hardisk*, *flashdisk* serta Sistem online, dan *real time* mempunyai kemampuan untuk memutakhirkan semua file atau arsip yang relevan atau secara terus-menerus.

Konsumen berkeinginan membeli produk dengan harga yang kompetitif disertai dengan kualitas yang bisa dipertanggungjawabkan. Hal ini hanya dapat dipenuhi oleh produk yang memiliki keunggulan dari segi harga dan kualitas dalam arti dapat memberikan profit tersendiri baik bagi produsen maupun konsumen.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas penulis memandang pentingnya peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam menunjang

persediaan bahan baku. Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang diberi judul :

“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Access dalam Menunjang Persediaan Bahan Baku pada PT. Karyaterang Sedati”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mencoba merumuskan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mencapai hasil yang diharapkan. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk persediaan bahan baku yang diterapkan oleh PT. Karyaterang Sedati saat ini dalam menggunakan *Microsoft NAV*?
2. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi dalam menunjang persediaan bahan baku di PT. Karyaterang Sedati dengan menggunakan *Microsoft Access*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan dari apa yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitiannya (Soewadji, 2012). Berdasarkan pengertian tersebut peneliti menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi (SIA) apa yang diterapkan oleh perusahaan pada PT. Karyaterang Sedati.
2. Untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi dalam menunjang persediaan bahan baku di PT. Karyaterang Sedati.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna sebagai penunjuk praktek pengambilan keputusan dalam artian yang cukup jelas. Manfaat tersebut baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan, manfaat bagi obyek yang diteliti, maupun manfaat bagi peneliti sendiri. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1.4.1 Aspek Akademis

Dengan mengetahui perkembangan teori Sistem Informasi Akuntansi yang di terapkan oleh PT. Karyaterang Sedati dengan Sistem Informasi Akuntansi yang di terapkan penulis.

1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dengan penelitian ini diharapkan hasilnya dapat memperkaya ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan ilmu akuntansi khususnya sistem informasi akuntansi.

1.4.3 Aspek Praktis

1. **Bagi penulis**, menambah pengetahuan, wawasan serta pemahaman mengenai penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku berbasis Microsoft Access serta peranannya dalam pengelolaan persediaan bahan baku.
2. **Bagi perusahaan**, sebagai dasar untuk menempatkan kebijakan efektif dalam kegiatan pengelolaan persediaan bahan baku berbasis Microsoft Access.

3. **Bagi pembaca lainnya**, memperluas pengetahuan dan wawasan dalam hal sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang berbasis Microsoft Access dalam menunjang pengelolaan persediaan bahan baku.